WAWANCARA

Analisis Strategi Komunikasi DPD Golkar Sidoarjo dalam Menghadapi Gap Generasi

Bu Rika

---

Dani: Apakah Anda pernah memberikan instruksi kerja secara langsung kepada staf? Mengapa Pak Adam memberikan instruksi kerja langsung?

Narasumber: Karena posisi saya di sini sebagai manajer. Instruksi biasanya dari beliau ke saya, lalu saya teruskan ke teman-teman sesuai aturan. Namun, jika ada hal yang mendesak, Pak Adam bisa langsung memberikan instruksi kepada staf yang dibutuhkan.

Dani: Biasanya instruksi kerja yang diberikan tentang apa?

Narasumber: Sekitar 90% terkait kegiatan DPD. Semua agenda kegiatan DPD, mulai dari rapat hingga pertemuan.

Dani: Apakah ada perbedaan dalam pemberian instruksi kerja kepada staf yang lebih tua atau lebih muda?

Narasumber: Perbedaannya lebih ke teknis. Misalnya, untuk Bu Ida yang kurang familiar dengan teknologi, instruksinya lebih manual. Sedangkan untuk yang lebih muda, seperti Mas Sony, instruksinya bisa lebih ke arah digital.

Dani: Apakah staf mengerti instruksi yang Anda berikan? Bagaimana cara Bu Rika memastikan staf mengerti instruksinya?

Narasumber: Kadang-kadang penyampaiannya tidak langsung dipahami, jadi saya ulangi lagi sampai mereka mengerti. Saya biasanya memastikan dengan memeriksa ulang pekerjaan mereka.

Dani: Bagaimana cara Bu Rika mengetahui jika instruksi sudah dipahami oleh staf?

Narasumber: Saya meminta mereka membuat flyer atau materi lainnya. Mendekati tenggat waktu, saya lakukan cross-check untuk memastikan semuanya sesuai.

Dani: Bagaimana Bu Rika mengatasi masalah jika staf sulit memahami instruksi?

Narasumber: Saya mencoba memahami kesulitannya dan menjelaskan ulang bagian yang kurang dimengerti. Untuk tugas yang lebih kompleks, biasanya saya memberikan gambaran luas dan dibantu dengan koreksi oleh tim.

Dani: Apakah ada perbedaan dalam menyampaikan tugas kepada staf yang lebih tua dan yang lebih muda?

Narasumber: Biasanya sama saja, tidak ada perbedaan signifikan dalam penyampaian tugas antara staf yang lebih tua dan lebih muda.

Dani: Apakah ada perbedaan dalam berbicara dengan karyawan yang lebih tua dan lebih muda di luar pekerjaan?

Narasumber: Ya, ada perbedaan. Dengan karyawan yang lebih muda, saya lebih santai, sedangkan dengan yang lebih tua, saya lebih formal.

Dani: Apakah Bu Rika mengajak staf untuk berdiskusi mengenai pekerjaan?

Narasumber: Ya, saya sering mengajak staf untuk berdiskusi, terutama saat akan memulai proyek baru atau ada masalah yang perlu diselesaikan bersama.

Dani: Apakah sebelum ada tugas dari Pak Adam, Bu Rika berdiskusi dulu dengan staf?

Narasumber: Iya, terutama untuk proyek besar atau yang membutuhkan koordinasi banyak pihak. Kami diskusikan dulu langkah-langkah yang akan diambil.

Dani: Bagaimana respon staf yang lebih tua dan lebih muda saat diajak berdiskusi?

Narasumber: Responnya sama saja, mereka menanggapi dengan baik dan aktif dalam diskusi.

Dani: Bagaimana cara Bu Rika menyampaikan keluhan atau komplain kepada staf yang lebih tua dan lebih muda?

Narasumber: Untuk yang lebih tua, saya menyampaikan dengan lebih hati-hati dan sopan. Sedangkan untuk yang lebih muda, saya sampaikan secara langsung dan to the point.

Dani: Apakah Bu Rika pernah memberikan masukan atau pujian secara berbeda kepada karyawan yang lebih tua atau yang lebih muda?

Narasumber: Tidak ada perbedaan. Pujian dan masukan saya sampaikan secara umum di grup, tanpa membedakan usia.

Silakan jika ada penyesuaian lebih lanjut atau bagian lain yang ingin diperjelas dalam konteks jurnal penelitian.

Pak Giatno

---

Dani: Bapak, apakah bapak pernah menerima instruksi kerja secara langsung dari atasan?

Narasumber: Iya, pernah.

Dani: Instruksi kerja tentang pekerjaan apa biasanya, pak?

Narasumber: Mohon maaf, kalau saya di sini kebetulan yang megang ambulans, jadi rata-rata pekerjaan yang berhubungan dengan ambulans. Selain itu, ada juga kegiatan lain seperti preses ketua atau musdes, atau muscam. Kita biasanya dilibatkan agar tahu kegiatan, misalnya kegiatan partai Golkar ada ambulansnya.

Dani: Terus, pak, apakah bapak mengerti instruksi kerja yang diberikan oleh atasan?

Narasumber: Insya Allah, mengerti semua.

Dani: Bagaimana cara bapak mengkomunikasikan masalah terkait instruksi kerja yang bapak terima dari atasan?

Narasumber: Rata-rata yang berhubungan dengan ambulans, Insya Allah sudah sangat paham. Misalnya untuk orang sakit atau meninggal, saya sudah tahu pekerjaannya. Tetapi untuk masalah umum, seperti kegiatan ulang tahun Golkar, pekerjaannya beda. Saya mungkin harus membantu teman-teman lain untuk pemasangan banner atau apapun. Jadi pekerjaan saya tidak hanya membantu masyarakat yang membutuhkan ambulans, tetapi juga kegiatan umum.

Dani: Apakah ambulans ini hanya untuk orang-orang Golkar atau di luar Golkar juga bisa pakai?

Narasumber: Ambulans ini awalnya diperuntukkan untuk keluarga Golkar, tetapi sekarang untuk masyarakat umum juga, walaupun bukan dari keluarga besar Golkar, dari partai lain pun atau non partai, kalau membutuhkan kita siap, selagi ada waktu kosong.

Dani: Bapak menyampaikan biasanya ada perbedaan nggak dalam menyampaikan kepada atasan yang lebih tua atau yang lebih muda?

Narasumber: Rata-rata untuk ambulans ini orang-orang sudah tahu, jadi kalau butuh langsung telepon saya. Ada juga yang lewat perantara, seperti Pak Marwito. Jika ada yang membutuhkan ambulans tapi tidak tahu kontak saya, mereka akan lewat Pak Marwito yang kemudian menyampaikan ke saya. Jadi Pak Marwito ini sebagai jembatan. Awalnya semua pekerjaan melalui ketua dulu, baru disampaikan ke saya, tetapi sekarang sudah dua tahun jalan, orang-orang sudah tahu kontak saya, jadi menghubungi saya langsung.

Dani: Berarti kalau yang menghubungi bapak itu lebih tua atau lebih muda, tidak ada perbedaan ya, pak?

Narasumber: Ya, sama saja. Kita tidak tahu yang menghubungi itu siapa, yang jelas kita pelayanan ambulans ini tidak hanya dari keluarga besar partai Golkar, masyarakat umum bisa pakai. Kita servis sebaik mungkin, walaupun kerjaan itu kerjaan sosial tetap kita servis.

Dani: Apakah bapak pernah diajak berdiskusi terkait permasalahan seputar pekerjaan oleh atasan?

Narasumber: Pernah.

Dani: Biasanya pekerjaan apa yang didiskusikan selain ambulans?

Narasumber: Biasanya masalah servis ambulans, seperti maintenance atau perawatan mobil ambulans. Karena mobil ini tidak hanya dipakai lokal, tetapi juga keluar kota.

Dani: Bagaimana bapak menyampaikan saran atau keluhan kepada atasan?

Narasumber: Saran biasanya terkait ambulans, misalnya ada kekurangan, saya sampaikan. Misalnya mobil ini butuh ini, butuh itu. Tetapi secara signifikan, tidak ada saran besar karena mobil sudah dipercayakan kepada saya.

Dani: Biasanya bapak menyampaikan langsung atau via chat?

Narasumber: Kalau urgent, langsung. Kalau perawatan berkala, saya sampaikan via chat ke Bu Rika atau ke ketua.

Dani: Bagaimana bapak berkomunikasi dengan rekan sesama staf?

Narasumber: Komunikasi biasa saja, tidak ada canggung. Saya merasa paling tua secara usia, tetapi secara organisasi paling muda. Jadi komunikasi dengan teman-teman seperti Mas Arfan atau Mas Dono yang seumuran anak saya biasa saja.

Dani: Termasuk obrolan di luar pekerjaan juga biasa saja ya?

Narasumber: Iya, sama saja.

Dani: Ada perbedaan cara komunikasi antara rekan yang berusia lebih tua atau lebih muda?

Narasumber: Tidak ada perbedaan signifikan, misalnya dengan Bu Ida kalau ada kebutuhan kerjaan. Komunikasi biasa saja.

Dani: Apakah bapak pernah berbagi ide dengan rekan kerja?

Narasumber: Paling sering dengan Pak Marwito, karena dia juga sebagai PK di daerah Gedangan. Kita sering berdiskusi tentang kegiatan sosial.

Dani: Ide biasanya tentang apa, pak?

Narasumber: Tentang kegiatan sosial, misalnya bakti sosial atau fogging di daerah yang banyak terjangkit DB.

Dani: Apakah bapak pernah menerima kritikan terhadap kinerja bapak?

Narasumber: Sepertinya tidak pernah, saya kerja enjoy saja.

Dani: Bagaimana bapak merespon keluhan yang disampaikan oleh rekan kerja?

Narasumber: Selama ini tidak ada keluhan dari rekan kerja.

Dani: Apakah bapak menggunakan teknologi untuk berkomunikasi dengan rekan kerja?

Narasumber: Iya, sekarang semuanya pasti punya HP, jadi komunikasi lewat WA atau email tidak ada kendala.

Mas Dono

---

Dani: Mas Dono, pernah nggak menerima instruksi kerja secara langsung dari atasan?

Narasumber: Pernah.

Dani: Instruksi kerja tentang pekerjaan apa biasanya?

Narasumber: Biasanya mengenai desain pembuatan konten, terus kemudian peliputan kegiatan Ketua Adam Rusdi di luar lingkup area kantor seperti di daerah Tanggulangin, Jakun Porong, Candi. Misalnya, kemarin menghitung jalan di sana.

Dani: Apakah Mas Dono mengerti instruksi kerja yang diberikan oleh atasan?

Narasumber: Mengerti, cukup mudah dimengerti.

Dani: Bagaimana cara Mas Dono mengkomunikasikan masalah terkait dengan instruksi kerja yang diterima dari atasan?

Narasumber: Biasanya saya langsung minta tolong beberapa yang lebih senior seperti Mas Arfan atau Mbak Rika untuk membantu menyelesaikan masalah. Lalu, saya juga mengajak teman-teman seperti Rizki untuk menyelesaikan masalah bersama mengenai konten yang diinginkan oleh ketua dan bagaimana pembuatan konten ke depannya dengan tim.

Dani: Adakah perbedaan antara penyampaian kepada atasan yang lebih tua atau lebih muda?

Narasumber: Menurut saya beda. Lebih enjoy menyampaikan kepada yang lebih tua karena mereka paham penggunaan bahasa yang pas untuk juniornya, dengan bahasa yang santun dan nada bicara yang tidak tinggi.

Dani: Apakah Mas Dono pernah diajak untuk berdiskusi terkait permasalahan seputar pekerjaan oleh atasan?

Narasumber: Pekerjaan yang biasanya didiskusikan adalah perihal konten, penjadwalan siapa yang ikut bertugas menemani ketua di lapangan, dan kondisi tim.

Dani: Bagaimana Mas Dono menyampaikan saran, masukan, atau keluhan kepada atasan?

Narasumber: Biasanya lewat pesan broadcast WA atau kadang langsung diutarakan secara langsung. Misalnya, saya mengusulkan ide konten, jika di-ACC akan dilaksanakan, jika tidak, akan dibahas bersama untuk menemukan solusi.

Dani: Adakah perbedaan penyampaian kepada atasan yang lebih tua atau lebih muda?

Narasumber: Ada bedanya. Kepada yang lebih tua, bahasa lebih halus dan santun. Kepada yang lebih muda, lebih santai dan seperti teman biasa.

Dani: Apakah Mas Dono mengkomunikasikan kebutuhan atau masalah kepada atasan?

Narasumber: Iya, contoh seperti ketika kita tidak memiliki peralatan proyektor atau laptop, kita mengajukan anggaran untuk pengadaan barang.

Dani: Apakah Mas Dono pernah menerima pujian dari atasan?

Narasumber: Pernah, sering kali dalam bentuk apresiasi atau ucapan terima kasih.

Dani: Apakah ada perbedaan dalam penyampaian pujian antara atasan yang lebih tua atau lebih muda?

Narasumber: Tidak terlalu banyak perbedaan, tetapi diksi atau kata-kata yang digunakan mungkin berbeda.

Dani: Bagaimana Mas Dono berkomunikasi dengan rekan sesama staf?

Narasumber: Komunikasi melalui WA personal, jika tidak ada balasan baru ke WA grup. Kita juga sering bertemu langsung untuk membahas konten dengan santai.

Dani: Apakah ada perbedaan cara berkomunikasi dengan rekan yang berusia lebih tua atau lebih muda?

Narasumber: Ada perbedaan, beberapa rekan lebih muda mungkin masih malu-malu atau kurang bisa berbaur dengan yang lebih tua.

Dani: Apakah Mas Dono pernah berbagi ide dengan rekan kerja?

Narasumber: Sering. Misalnya, membuat konten untuk anak-anak muda tetapi tetap ada unsur partai Golkar.

Dani: Apakah pernah berbagi ide dengan rekan beda divisi?

Narasumber: Pernah, misalnya bertanya tentang Excel atau kampas rem kepada rekan yang lebih paham.

Dani: Apakah ada perbedaan dalam penyampaian ide kepada rekan yang lebih tua atau lebih muda?

Narasumber: Penyampaiannya mungkin lebih halus kepada yang lebih tua. Kepada yang lebih muda lebih santai.

Dani: Apakah Mas Dono pernah menerima kritikan terhadap kinerja dari rekan kerja?

Narasumber: Pernah, biasanya terkait evaluasi pekerjaan.

Dani: Bagaimana cara Mas Dono merespon keluhan yang disampaikan oleh rekan kerja yang berusia lebih muda atau lebih tua?

Narasumber: Pertama saya mengecek apakah ide saya memang kurang bagus, lalu mencari referensi lain untuk memperbaiki ide tersebut.

Dani: Apakah Mas Dono menggunakan teknologi untuk berkomunikasi dengan rekan kerja?

Narasumber: Ya, lebih sering menggunakan WA untuk komunikasi, sekitar 60% menggunakan teknologi, 40% berbicara langsung.

Wawancara dengan Narasumber: Strategi Komunikasi di DPD Golkar Sidoarjo

# Narasumber: Pegawai DPD Golkar Sidoarjo

# Pewawancara: Dani

---

Dani: Pertanyaan pertama nih, apakah Ibu menerima instruksi kerja secara langsung dari atasan? Instruksi kerja biasanya tentang apa?

Narasumber: Biasanya kalau ketua memberikan instruksi, langsung melalui WA terkait masalah seperti kabar atau undangan. Instruksi disesuaikan apakah perlu di-share di grup atau disampaikan secara pribadi melalui japri.

Dani: Apakah Ibu mengerti instruksi kerja yang diberikan oleh atasan?

Narasumber: Iya, mengerti.

Dani: Ada kalanya Ibu tidak mengerti instruksi yang diberikan?

Narasumber: Tidak pernah, karena instruksi yang diberikan selalu jelas. Misalnya, jika diperintahkan untuk dikirimkan secara pribadi, berarti saya harus japri. Kalau diperintahkan untuk di-share di grup, ya saya share di grup.

Dani: Pernahkah Ibu menerima instruksi kerja di luar divisi yang Ibu kerjakan sehari-hari?

Narasumber: Tidak pernah.

Dani: Jadi instruksi selalu sesuai dengan divisi Ibu?

Narasumber: Iya, selalu sesuai.

Dani: Bagaimana cara Ibu mengkomunikasikan masalah terkait instruksi kerja yang Ibu terima dari atasan?

Narasumber: Jika saya sudah melaksanakan instruksi, saya tinggal melaporkan bahwa tugas tersebut sudah dikerjakan.

Dani: Ada perbedaan penyampaian instruksi antara atasan yang lebih tua dan yang lebih muda?

Narasumber: Tidak ada perbedaan, karena saya menerima instruksi langsung dari Pak Sekretaris dan Pak Ketua. Kalau ada instruksi dari rekan kerja seperti Mas Dono, itu hanya komunikasi biasa, bukan instruksi formal.

Dani: Apakah Ibu pernah diajak berdiskusi oleh atasan terkait permasalahan seputar pekerjaan?

Narasumber: Pasti ya, terutama terkait masalah di kesekretariatan.

Dani: Pekerjaan apa saja yang biasanya didiskusikan?

Narasumber: Masalah yang berhubungan dengan tugas di kesekretariatan sesuai dengan porsi pekerjaan saya.

Dani: Bagaimana Ibu menyampaikan saran, masukan, atau keluhan kepada atasan?

Narasumber: Keluhan atau saran yang berhubungan dengan pekerjaan biasanya disampaikan langsung saat diskusi atau rapat. Kalau ada yang mendesak, saya langsung japri ke Pak Sekretaris atau Pak Ketua.

Dani: Pernahkah Ibu mengkomunikasikan kebutuhan atau masalah kepada atasan?

Narasumber: Pernah, kalau ada pekerjaan yang berhubungan dengan tugas saya, saya langsung tanya atau komunikasi dengan Pak Sekretaris atau Pak Ketua.

Dani: Apakah Ibu pernah menerima pujian dari atasan? Seperti apa itu?

Narasumber: Pasti pernah, misalnya Pak Adam sering mengucapkan terima kasih kalau saya sudah mengerjakan tugas sesuai instruksi.

Dani: Apakah ada sistem rewarding seperti hadiah untuk pekerjaan yang sangat baik?

Narasumber: Tidak ada sistem hadiah, hanya ucapan terima kasih dan apresiasi biasa.

Dani: Ada perbedaan penyampaian pujian antara atasan yang lebih tua dan lebih muda?

Narasumber: Tidak ada perbedaan, menurut saya sama saja karena keduanya adalah atasan saya.

Dani: Bagaimana Ibu berkomunikasi dengan rekan kerja sesama staf?

Narasumber: Biasa saja, jika ada yang perlu didiskusikan, ya didiskusikan. Tidak ada perbedaan khusus, semuanya didiskusikan secara terbuka.

Dani: Apakah ada perbedaan cara berkomunikasi antara rekan kerja yang lebih tua atau lebih muda?

Narasumber: Tidak ada perbedaan signifikan, hanya ada etika yang harus dijaga. Etika komunikasi tetap diterapkan.

Dani: Apakah Ibu pernah berbagi ide dengan rekan kerja?

Narasumber: Ya, sering berbagi ide, terutama terkait acara atau kegiatan yang akan dilakukan. Ide-ide tersebut kemudian didiskusikan bersama.

Dani: Ada perbedaan cara penyampaian ide kepada rekan yang lebih tua atau lebih muda?

Narasumber: Tidak ada perbedaan, ide disampaikan secara langsung dan didiskusikan bersama di forum.

Dani: Pernahkah Ibu menerima kritikan terhadap kinerja dari rekan kerja?

Narasumber: Tidak pernah menerima kritikan langsung, lebih sering berupa saran yang berhubungan dengan pekerjaan.

Dani: Bagaimana cara Ibu merespon keluhan dari rekan kerja yang lebih muda atau lebih tua?

Narasumber: Saya melihat dulu keluhan tersebut, kemudian memberikan saran yang sesuai. Tidak ada perbedaan dalam merespon keluhan, semuanya diperlakukan sama.

Dani: Apakah Ibu menggunakan teknologi untuk berkomunikasi dengan rekan kerja?

Narasumber: Jika di ruangan, saya langsung berbicara. Jika tidak ada di ruangan, baru saya menggunakan WA. Untuk instruksi juga sama, lebih banyak pakai WA.

Dani: Apakah Ibu lebih suka berbicara langsung atau menggunakan WA?

Narasumber: Tergantung permasalahan yang dibicarakan. Kalau penting, lebih baik langsung telepon atau tatap muka. Jika tidak terlalu mendesak, cukup dengan WA.